

ABSTRAK

MUHAMMAD TEGUH PRASETYO. Pengaruh Adopsi IFRS terhadap *Earning Response Coefficient* yang Dikontrol oleh Risiko Sistematis, Struktur Modal, Persistensi Laba, Kesempatan Bertumbuh, dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009 – 2014 (dibimbing oleh Sudarwan)

Konvergensi standar akuntansi dari standar US GAAP ke standar IFRS sebagai konsekuensi menjadi anggota G20 merupakan keharusan. Namun timbul pro-kontra terkait konvergensi ini karena 1) perbedaan prinsip antar-standar, 2) perbedaan dalam *country-specific factors*. Pertentangan semakin meruncing karena terjadi perbedaan hasil penelitian. Sebagian menyatakan bahwa standar IFRS akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi sedangkan sebagian lainnya menyatakan bahwa IFRS justru menurunkan kualitas informasi akuntansi. Dalam lingkup Indonesia, penelitian sejenis masih sedikit karena Indonesia baru melaksanakan *full adoption* pada tahun 2012. Untuk mengukur kualitas informasi akuntansi khususnya informasi laba, digunakan variabel *earning response coefficient* (ERC). ERC mengukur kualitas informasi laba yang dikaitkan dengan harga saham. Dengan menggunakan ERC akan terlihat manfaat pengadopsian IFRS bagi investor dari segi kualitas informasi laba.

Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2009-2014. Penelitian diuji menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel utama yang diteliti yaitu adopsi IFRS tidak berpengaruh terhadap ERC artinya bahwa adopsi IFRS tidak terbukti meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Untuk variabel kontrol struktur modal, kesempatan bertumbuh, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ERC, sedangkan variabel kontrol persistensi laba dan risiko sistematis berpengaruh terhadap ERC. Secara simultan variabel adopsi IFRS, risiko sistematis, struktur modal, persistensi laba, kesempatan bertumbuh, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ERC.

Kata Kunci: *earning response coefficient, adopsi IFRS, risiko sistematis, struktur modal, persistensi laba, kesempatan bertumbuh, ukuran perusahaan*

ABSTRACT

MUHAMMAD TEGUH PRASETYO. *The Effect of Adoption of IFRS to Earning Response Coefficient Controlled by Systematic Risk, Capital Structure, Earnings Persistence, Growth Opportunities, and Size of the Company on the Company Listed in the Bursa Efek Indonesia for Year 2009 - 2014 (guided by Sudarwan)*

Convergence of accounting standards from US GAAP standards to IFRS standards as a consequence of being a member of the G20 is a must. However arise pros and cons due to 1) the difference in the non-economical and country-specific factors, 2) the difference in principle of standard. Contradiction increase due to differences in the research results. Partially states that IFRS will improve the quality of accounting information, while others stated that IFRS will reduce the quality of accounting information. Within the scope of Indonesia similar research is limited, because Indonesia begin implement full adoption of IFRS in 2012. To measure the quality of accounting information especially about earning information, used earning response coefficient (ERC). ERC measure the quality of earnings information associated with stock prices. The benefits of adopting IFRS for investors in the aspect of quality of earnings information will seen by using ERC.

Samples in this research using purposive sampling of all companies listed in the BEI from 2009-2014. The study tested using multiple linear regression analysis.

Partial results for the main variables show that the adoption of IFRS does not affect the ERC, it's mean that adoption of IFRS does not prove increase the quality of earning informations.. For the control variables capital structure, growth opportunities, and company size do not affect the ERC, while the control variables earnings persistence and systematic risk affect the ERC. Simultaneously, adoption of IFRS, systematic risk, capital structure, the persistence of earnings, growth opportunities, and firm size affect the ERC.

Keywords: earnings response coefficient, the adoption of IFRS, systematic risk, capital structure, the persistence of earnings, growth opportunities, company size